
PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 2 PEMATANGSIANTAR

Oka Bagus Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Binsar Tison Gultom

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Debby Petra Meyana Sitorus

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: okasiahaan@gmail.com

Abstract. This research aims to gain knowledge regarding the influence of study habits and peer environment on learning outcomes in Class XI Economics subjects at SMA Negeri 2 Pematangsiantar. This research is of a quantitative type with the testing media used is SPSS 24. The sampling technique used a saturated sample of 106 students. The data collection technique used was a questionnaire. Instrument testing uses normality tests and reliability tests. The data analysis technique uses classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing, namely multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and coefficient of determination. Data from research and management of partial test data (t-test) shows that the variable The variable Management of simultaneous test data (f-test) shows that F_{count} is 23.090 > F_{table} is 3.08, so it can be concluded that learning discipline and learning motivation have a positive and significant effect on student learning outcomes.

Keywords: Study Habits, Peer Environment, Learning Results

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 24. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 106 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Uji instrumen menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi. Data hasil penelitian dan pengelolaan data uji parsial (uji-t) diketahui bahwa Variabel X_1 didapat t_{hitung} 6,328 > nilai t_{tabel} 1,65978 sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel X_2 didapat t_{hitung} 2,439 > nilai t_{tabel} 1,65978 sehingga dapat disimpulkan lingkungan teman sebaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengelolaan data uji simultan (uji-f) diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 23,090 > F_{tabel} sebesar 3,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Maruni (2011:25) berpendapat bahwa pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Belajar tidak hanya berarti memperoleh pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan disiplin, kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, karakter, dan kemampuan beradaptasi.

Kebiasaan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kebiasaan belajar mencakup cara-cara yang konsisten dilakukan siswa dalam memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Selain kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan teman sebaya menjadi tempat dimana siswa mendapatkan dukungan dan motivasi untuk belajar. Teman sebaya tidak hanya berfungsi sebagai tempat siswa untuk berinteraksi sosial, tetapi juga menjadi tempat pembentuk nilai, sikap, dan perilaku belajar. Dalam lingkup pembelajaran, lingkungan teman sebaya memainkan peranan penting karena dapat mempengaruhi sikap, motivasi, dan hasil belajar siswa. Lingkungan teman sebaya juga memberikan dukungan emosional yang penting dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan kendala yang didapat pada saat proses belajar mengajar, terdapat beberapa siswa yang masih malas mencatat selama pembelajaran. Karena cenderung hanya mendengarkan dan memperhatikan guru yang memberikan ceramah di depan kelas. Sedangkan didalam proses pembelajaran siswa masih ada yang mempunyai catatan mata pelajaran ekonomi yang tidak lengkap. Hal ini terlihat pada siswa yang dalam proses kegiatan belajar ada siswa yang hanya mendengarkan, tanpa mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, diketahui bahwa ketika guru memberikan tugas, masih ada yang suka menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Karena siswa tidak langsung pulang melainkan pergi bermain terlebih dahulu.

Kemudian dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa siswa yang mengganggu teman sebangkunya. Hal ini terlihat pada siswa yang tidak konsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif untuk belajar. Selain itu, diketahui bahwa dalam pembelajaran sering kali ada diskusi di kelas. Namun, terdapat siswa yang tidak mendapatkan teman dalam

pembagian kelompok diskusi, sehingga terlihat yang belum memiliki teman atau kelompok belajar.

Dari hasil observasi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI tergolong beragam, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada pula yang mendapat nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari Nilai UTS mata pelajaran ekonomi masih dibawah nilai KKM yaitu 75. Dari 106 siswa kelas XI hanya 71 siswa atau 66,98% yang tuntas dan 31 siswa atau 33,02 % yang tidak tuntas.

KAJIAN TEORITIS

Slameto (2010:82) berpendapat bahwa kebiasaan belajar adalah cara yang dipakai atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah serangkaian tindakan yang dilakukan secara teratur untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Sedangkan menurut Slameto (2016:82), menyatakan bahwa indikator kebiasaan belajar yaitu :

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur.
- b. Membaca dan membuat catatan
Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat berjalan dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.
- c. Mengulangi bahan pelajaran
Mengulangi pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar. Karena dengan adanya pengulangan (*review*), bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

d. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

e. Pengerjaan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat mengerjakan latihan yang ada dalam buku ataupun soal- soal buatan sendiri.

Menurut Nyomman dan Olga (2014:110), menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan atau kelompok yang mana didalamnya terdiri dari orang yang memiliki usia yang sama.

Santoso (2010:23), mengemukakan bahwa indikator-indikator lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut :

a. Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan karena dengan adanya kerjasama antar siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam memecahkan masalah dan membuat kelompok antar siswa.

b. Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

c. Pertentangan

Interaksi sosial sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan sering diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan, maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok.

d. Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

e. Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli, sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud disini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan antara satu dengan lainnya, sehingga mencapai tujuan yang sama.

Purwanto (2014:49) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman yang terjadi dalam proses belajar siswa. Bloom (dalam Parwati, 2018:24), menyatakan terdapat tiga aspek mengenai hasil belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Afektif

Dalam ranah afektif ini berhubungan dengan perasaan yang meliputi, sebagai berikut :

- a. Penerimaan, artinya menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak.
- b. Sambutan atau tanggapan, menunjukkan kesediaan berpartisipasi atau terlibat dan memanfaatkan.
- b. Apresiasi atau penghargaan, ini menganggap penting dan bermanfaat serta menganggap indah dan harmonis.

2. Ranah Kognitif

Ranah kognitif ini berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam berpikir.

Ranah kognitif ini meliputi :

- a. Pengetahuan (mengingat, menghafal, menyebutkan)
- b. Pemahaman (menerangkan, menjelaskan, merangkum)
- c. Penerapan (mengitung, membentuk, mengaplikasikan)
- d. Analisis (memilih, membedakan, membagi)

- e. Sintesis (merangkai, menyusun, mengatur)
 - f. Evaluasi (menilai, kritik, mengatur)
3. Psikomotorik
- Dalam ranah ini berhubungan dengan :
- a. Kemampuan gerak atau motoric yang meliputi kecakapan dalam mengkoordinasi gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh.
 - b. Kecakapan dalam berekpresi, dalam hal ini meliputi kefasihan melafalkan atau mengucapkan dan kecakapan membuat mimik wajah dan gerak jasmani

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Kebiasaan Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y)

Sesuai dengan judul penelitian yakni Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Maka yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya yaitu, SMA Negeri 2 Pematangsiantar, Jalan Patuan Anggi No. 85a, Suka Dame, Kec. Siantar, Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21143

Thoifah (2015:14), berpendapat bahwa populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tertentu berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.

Menurut Munawaroh (2013:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 106 siswa

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI-8	36
XI-9	34
XI-10	36
Jumlah	106

Sumber: Data Observasi SMA Negeri 2 Pematangsiantar

Sugiyono (2019: 91), mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2014: 118), *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh. Sugiyono (2014: 118), menyatakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 3 kelas siswa kelas XI yang mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang berjumlah 106 orang.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh. Sugiyono (2014: 118), menyatakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 3 kelas siswa kelas XI yang mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang berjumlah 106 orang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel kebiasaan belajar, lingkungan teman sebaya dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,072 > 0,05$ dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa *Tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,000 < 10$ dan nilai *Tolerance* $1,000 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *constant* (a) sebesar 68,064 sedangkan nilai dari kebiasaan belajar (b1) sebesar 0,152 dan nilai dari lingkungan teman sebaya (b2) sebesar 0,042, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 68,064 + 0,152 X_1 + 0,042 X_2 + 386,883$$

Konstanta sebesar 68,064 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 68,064. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,152 dan X_2 sebesar 0,042. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai t_{hitung} dari kebiasaan belajar (6,328) lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} (1,65978) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menerima H_0 . Dengan demikian terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Nilai t_{hitung} dari lingkungan teman sebaya (2,439) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,65978), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_0 dan menerima H_a untuk variabel lingkungan teman sebaya. Dengan demikian secara parsial kebiasaan

belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

Secara parsial variabel kebiasaan belajar berpengaruh lebih dominan dari pada lingkungan teman sebaya. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.7 dimana nilai kebiasaan belajar memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 6,328. Artinya variabel kebiasaan belajar lebih mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.8 memperoleh nilai F_{hitung} (23,090) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,08). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

Nilai koefisien determinasi R^2 pada tabel 4.9 diketahui sebesar 0,310. Yang berarti 31% variabel kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Sedangkan 69% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas mempunyai implikasi bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya yang baik perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya sebesar 31%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari kebiasaan belajar (6,328) > t_{tabel} (1,65978) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan teman sebaya (2,439) > nilai t_{tabel} (1,65978) yang berarti pada variabel

tersebut signifikan.

3. Kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hal ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (23,090) > nilai F_{tabel} (3,08). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,310 yang berarti 31% variabel kebiasaan belajar dan lingkungan tema sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Sedangkan 69% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut.
2. Bagi siswa diharapkan mampu membiasakan diri masing- masing untuk belajar sendiri maupun berkelompok dan saling berbagi dalam berdiskusi, karena dengan membiasakan diri untuk belajar maka terbiasa untuk mudah menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi guru hendaknya memahami aktifitas belajar siswa dari kebiasaannya dan pergaulan teman sebayanya, sehingga mampu memberikan arahan dalam peningkatan hasil belajar.
4. Bagi sekolah hendaknya memperhatikan kebiasaan siswa agar dapat memberikan arahan kepada siswa/siswi untuk lebih meningkatkan kebiasaan siswa di lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajarnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor yang belum termasuk dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bloom. (2004). *Pendekatan Keterampilan Bagaimana Mengaktifkan Peserta didik dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung. CV. Yarma Widya.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djaali. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati S. (2014). *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Adi Tama.
- Maruni. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusyan, A.Tabrani. (2000). *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Santoso, S. (2010). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar- dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Sularti (2008). *Program Bimbingan dan Konseling Untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa*. Bandung: SPS PBK UPI.
- Suprijono (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surna, I Nyoman, dan Olga D Pandeiro. (2014). *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, Umar dan S.L La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, Sheli Resti, Tati Heyati, dan Rita Patonah. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karangnunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*. Volume 2 Nomor 1.
- Aulia, Annisa, M. Yusuf A. Ngampo, dan Muhammad Azis. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Pinisi Journal Of Education*. Volume 3 Nomor 4.

- M, Afrizal, dan Armida S. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTP dan X AKL Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum. *EcoGen*. Volume 4 Nomor 2.
- Maheni, Ni Putu Krisna. (2019). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Volume 11 Nomor 1.
- Nurnazathul, Azie, dan Oknaryana. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *EcoGen*. Volume 4 Nomor 4.
- Hermanto, Undi. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Batanghari.
- Rahayu, Septiana. (2017). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.